

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jabatan guru adalah pelaksanaan tugas profesionalisme dan jabatan tersebut melekat pada orangnya, sehingga dilingkungan masyarakat seorang guru agama dimanapun selalu diberi panggilan Pak Guru Agama atau Pak Ustadz.²

Secara sederhana pekerjaan yang bersifat profesional adalah pekerjaan yang dapat dilakukan oleh mereka yang secara khusus disiapkan untuk itu dan bukan dilakukan oleh mereka yang karena tidak dapat atau tidak memperoleh pekerjaan lainnya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pekerjaan profesional merupakan pekerjaan yang dipersiapkan melalui proses pendidikan dan pelatihan. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang harus dipenuhinya, maka semakin tinggi pula derajat profesi yang diembannya. Tinggi rendahnya pengakuan profesionalisme sangat bergantung pada keahlian dan tingkat pendidikan yang ditempuhnya.³

Untuk menuju profesionalisme, kreatifitas guru dalam mengajar sangat dibutuhkan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai pendidik. Dengan kreatifitas yang tinggi, guru dapat memfasilitasi dirinya dengan seperangkat pengalaman, ketrampilan, dan pengetahuan tentang keguruan, selain harus menguasai substansi keilmuan yang ditekuninya. Banyaknya guru yang mengajar masih terkesan hanya memerlukan strategi, kiat dan berbagai metode tertentu dalam mengajar.

Oleh karena itu guru hendaknya senantiasa mengembangkan kepribadian keguruannya untuk menyempurnakan penguasaan terhadap berbagai kompetensi dibidang keguruan yang kian terus berkembang. Dalam hal ini kompetensi untuk menetapkan, mengembangkan, dan menggunakan

² Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Keagamaan*, Jakarta : Gemawindu Pancaperkasa, 2000, h.99.

³ *Ibid.*, h. 99.

semua metode mengajar sehingga terjadilah kombinasi-kombinasi dan variasi yang efektif.⁴ Salah satu langkah yang diambil guru dalam meningkatkan keaktifan Siswa diantaranya adalah menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*. Model ini merupakan salah satu langkah untuk memberikan pengalaman belajar yang dapat meningkatkan aktifitas pembelajaran yang lebih baik dan memantapkan penguasaan perolehan hasil belajar.⁵

Permasalahan yang terjadi di Kelas V MI. Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara adalah salah satu contoh sekolah yang melaksanakan mata pelajaran PKn sebagai mata pelajaran umum. Mata pelajaran yang dipakai untuk mengetahui tata cara bernegara dan bermasyarakat. Metode yang digunakan yang digunakan selama ini menggunakan metode ceramah, guru berbicara dan siswa mendengarkannya.

Siswa masih banyak yang jenuh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini mengingat selain pelajaran yang berbasis hukum agama juga terlalu banyak pelajaran yang harus diikuti, dan strategi pembelajaran yang kurang efektif. Hal ini menunjukkan bahwa kurang efisien dan efektif dalam pelaksanaan mata pelajaran PKn, sehingga berimplikasi kurang optimalnya tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran mata pelajaran tersebut.

Masalah inilah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti pelaksanaan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran PKn yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pembelajaran yang terjadi di Kelas V MI. Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara.

Proses belajar mengajar merupakan kegiatan nyata yang mempengaruhi anak didik dalam situasi yang memungkinkan terjadinya interaksi antara guru dan siswa, siswa dan siswa atau siswa dengan lingkungan belajarnya.⁶ Hal ini sesuai dengan prinsip CBSA yang mementingkan peranan aktif siswa dalam

⁴Depag RI, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta:Dirjen Binbaga Islam, 2001, h.101.

⁵Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman kanak-kanak*, Jakarta:Rineka Cipta, 2004, h.186.

⁶ Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, cet.2, Bandung : Sinar Baru, 1991, h 41

proses belajar mengajar, sehingga mengajar dikonsepsikan sebagai penyediaan kondisi untuk membelajarkan siswa.⁷

MI. Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara adalah salah satu lembaga formal yang didalamnya memasukkan mata pelajaran PKn sebagai mata pelajaran umum. Maka dari itu penulis menjadikannya sebagai sumber data dan informasi dalam pelaksanaan pembelajaran, khususnya dalam pelaksanaan proses pembelajaran dikelas. Jadi masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Think Pair Share* dan keaktifan siswa pada mata pelajaran PKn.

Kenyataan dilapangan yang dijumpai oleh penulis menunjukkan adanya ketidak sinkronan antara siswa yang sering mengerjakan tugas rumah dari guru, tetapi keaktifan siswa pada proses pembelajaran tidak sebaik keaktifan belajarnya. Sebaliknya penulis juga menemukan ada siswa yang tidak mengerjakan tugas rumah yang diberikan guru tetapi dalam keaktifan siswa pelajarannya cukup baik. Penilaian tersebut penulis ketahui dari wawancara dengan guru Mata pelajaran PKn di Kelas V MI. Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara.

Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran *Think Pair Share* pada Pelajaran PKn Materi Keputusan Bersama di Kelas V MI. Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017”**.

B. Alasan Pemilihan Judul

Adapun alasan dalam memilih judul dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi masih didominasi ceramah tanpa adanya variasi metode yang lain.
2. Siswa cenderung pasif dalam proses belajar mengajar, karena pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*).

⁷ JJ. Hasibuan, *Proses Belajar mengajar*, Bandung:Rosda Karya, 1993, h.4

3. Siswa masih sering belajar secara individu dari pada belajar secara berkelompok, sehingga faktor penunjang dalam model pembelajaran *Think Pair Share* siswa kurang optimal.
4. Kemampuan awal siswa yang berbeda-beda akan mempengaruhi faktor penunjang dalam model pembelajaran *Think Pair Share*.

C. Telaah Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini, penulis akan menjelaskan tentang “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran *Think Pair Share* pada Pelajaran PKn Materi Keputusan Bersama di Kelas V MI. Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017”.

Sebagai bahan acuan dan perbandingan, peneliti telah menemukan skripsi yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini, antara lain :

Pengaruh Model *Think Pair Share* Terhadap Keaktifan pada Siswa MI. Tamrinut Thullab Sowan Lor Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2011/2012”, oleh Husnin Hasan (Mahasiswa UNWAHAS Semarang).⁸ Skripsi tersebut membahas tentang model *Think Pair Share* terhadap keaktifan pada siswa, dan mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model *Think Pair Share* terhadap keaktifan. Kelebihan dari skripsi tersebut adalah hasil hipotesis antara variabel X dan Y signifikan dimana ada pengaruh antara Model *Think Pair Share* terhadap keaktifan. Kelemahannya adalah model *Think Pair Share* dengan hasil cukup, yaitu 65,7. Adapun hubungannya dengan skripsi yang disusun oleh peneliti adalah keduanya sama membahas tentang model *Think Pair Share*.

Studi Korelasi Model *Think Pair Share* Terhadap Kemandirian pada Siswa MI. Shofa Marwah Sowan Lor Kedung Jepara, oleh Moh Hafidz (Mahasiswa UNISNU Jepara).⁹ Skripsi tersebut membahas tentang model

⁸ Husnin Hasan, *Pengaruh Model Think Pair Share Terhadap Keaktifan pada Siswa MI. Tamrinut Thullab Sowan Lor Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2011/2012*, Skripsi Jepara: Fakultas S1 UNWAHAS Semarang, 2010 h.45.

⁹ Moh Hafidz, *Studi Korelasi Model Think Pair Share Terhadap Kemandirian pada Siswa MI. Shofa Marwah Sowan Lor Kedung Jepara*, Skripsi Jepara: Fakultas S1 UNISNU Jepara h.45

Think Pair Share terhadap kemandirian belajar, dan mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model *Think Pair Share* terhadap kemandirian belajar siswa. Kelebihan dari skripsi tersebut adalah hasil hipotesis antara variabel X dan Y signifikan dimana ada hubungan antara model *Think Pair Share* terhadap kemandirian belajar siswa. Kelemahannya adalah model *Think Pair Share* dengan hasil cukup, yaitu 65,7. Model *Think Pair Share* mempunyai hubungan yang positif terhadap kemandirian pada siswa MI. Shofa Marwah Sowan Lor Kedung Jepara, setelah dibuktikan melalui uji hipotesis menunjukkan adanya signifikansi, baik 5% maupun 1%. Taraf signifikan 1% diperoleh 0,393, sedangkan para taraf signifikansi 5% sebesar 0,304. Ternyata $t_o = 0,746 > t_r$. Dengan demikian hipotesis sebagaimana di atas dapat diterima kebenarannya. Adapun hubungannya dengan skripsi yang disusun oleh peneliti adalah keduanya sama membahas tentang model *Think Pair Share*.

Implementasi Model *Think Pair Share* pada Mata pelajaran PKn di Kelas V MI Roudlotus Shibyan Sowan Kidul Kedung Jepara, oleh Ahsyarudin (Mahasiswa UNWAHAS Semarang).¹⁰ Skripsi tersebut membahas tentang model *Think Pair Share* implementasi dan faktor yang mempengaruhi implementasi metode tersebut. Kelebihan dari skripsi tersebut adalah implementasi model *Think Pair Share* dapat dilakukan pada semua materi pokok dan mudah untuk diterapkan. Kelemahannya adalah latar belakang masalah dan landasan teorinya kurang tepat dengan permasalahan. Adapun hubungannya dengan skripsi yang disusun oleh peneliti adalah keduanya sama membahas tentang model *Think Pair Share*. Hasil yang dicapai pada skripsi tersebut adalah faktor penunjang dalam model pembelajaran *Think Pair Share* adalah media pembelajaran, sumber pembelajaran daya serap siswa komunikasi aktif antara siswa dan guru dan alokasi waktu...

Perbedaan dengan tiga skripsi terdahulu adalah tentang jenis dan pendekatannya, tiga skripsi terdahulu dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif sedangkan penelitian ini dengan pendekatan PTK. Ketiga skripsi

¹⁰ Ahsyarudin, *Implementasi Model Think Pair Share Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran PAI di Kelas V MI Roudlotus Shibyan Sowan Kidul Kedung Jepara*, Skripsi Jepara: Fakultas S1 UNWAHAS Semarang h.82.

tersebut membahas lebih jauh tentang model *Think Pair Share*. Dengan adanya skripsi tersebut, penulis mendapatkan tambahan landasan teori tentang "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran *Think Pair Share* pada Pelajaran PKn Materi Keputusan Bersama di Kelas V MI. Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017", sehingga peneliti cukup mengambil teori sebagai perbandingan dan tambahan guna menyusun skripsi ini.

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah fahaman dan untuk lebih memudahkan para pembaca dalam memahami judul tersebut berikut penulis akan menjelaskan beberapa istilah penting dan memberi batasan agar tidak melebar dari pembahasan dalam judul tersebut.

1. Model *Think Pair Share*

Model *Think Pair Share* adalah berpikir berpasangan berbagai adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa.¹¹

2. Hasil Belajar

Hasil artinya sesuatu yang diadakan (dijadikan, dibuat) oleh usaha".¹² Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya".¹³

3. Pembelajaran PKn

Pembelajaran menurut Sudjana adalah merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar.¹⁴ Pembelajaran PKn adalah Pendidikan

¹¹ *Ibid.*, h. 204.

¹² Depdiknas, *Op.cit.*, h. 391.

¹³ Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta:Rineka Cipta, 2010, h.2

¹⁴ Sugihartono, *et. all, Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta:UNY Press, 2007, h. 80 .

Kewarganegaraan (*Citizenship*) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosio-kultural, bahasa, usia dan suku bangsa untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.¹⁵

Jadi yang dimaksud implementasi model *Think Pair Share* pada pembelajaran PKn adalah suatu usaha untuk memperoleh pemahaman akan hakikat dari suatu konsep atau prinsip atau keterampilan tertentu melalui proses kegiatan atau latihan yang melibatkan indera pendengaran. Penggunaan *Think Pair Share* dalam pembelajaran yang lebih menekankan pada pengoptimalan indera pendengaran siswa (di samping indera lainnya), diharapkan secara tepat dapat mendorong siswa agar tetap fokus dan siap siaga selama proses pembelajaran berlangsung.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas atau alasan pemberian judul, maka fokus masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dalam pembelajaran PKn di kelas V MI. Safinatul Huda Sowon Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017?
2. Apakah model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran PKn materi keputusan bersama di Kelas V MI. Safinatul Huda Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017?

F. Pemecehan Masalah

Masalah yang diuraikan tersebut diatas dapat dipecahkan dengan tindakan sebagai berikut :

1. Penerapan model Pembelajaran *Think Pair Share* pada mata pelajaran PKn di kelas V MI. Safinatul Huda Sowon Kidul Kedung Jepara Tahun

¹⁵ Keputusan Menteri Agama, *GBPP PKn Madrasah Ibtidaiyah*, Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1995, h. 95.

Pelajaran 2016/2017 dilakukan dengan memberikan pengenalan mengenai topik yang akan dibahas, siswa dikelompokkan secara berpasangan, guru membagi bahan pelajaran yang diberikan menjadi dua bagian, siswa diminta melakukan kegiatan bersama dengan pasangannya, berdiskusi untuk melengkapi cerita.

2. Peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Think Pair Share* pada Mata pelajaran PKndi Kelas V MI. Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017 dapat dipecahkan dengan melakukan tindakan pada siklus satu sampai siklus dua.

G. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dalam memaparkan persoalan, perlu di ketengahkan statemen tentang tujuan penyelidikan serta nilai-nilainya secara umum. Sesuai dengan pokok masalah yang telah dirumuskan di atas, maka perlu dicanangkan tujuan yang hendak penulis capai.

Adapun yang menjadi tujuan penulis dalam mengadakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dalam pembelajaran PKn di kelas V MI. Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran PKn materi keputusan bersama di kelas V MI. Safinatul Huda Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memiliki manfaat bagi ilmu pengetahuan, yaitu :

- a. Memberikan sumbangan pengetahuan dan literatur dalam bidang ilmu pendidikan terkait dengan studi analisis.
- b. Dapat dipakai sebagai bahan acuan untuk dasar pengembangan penelitian berikutnya. Yang terkait dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga

Lembaga sebagai tempat pendidikan dibawah naungan Departemen Agama dapat menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar dengan lancar sesuai kurikulum yang diprogramkan terutama dalam pelaksanaan strategi pembelajaran yang inovatif.

b. Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah dapat melaksanakan supervise terhadap kinerja guru dalam kelas terutama memberikan bimbingan pada guru dalam melaksanakan pengajaran sehingga guru dapat leluasa menerapkan Model pembelajaran khususnya pada model *Think Pair Share* di kelas.

c. Bagi guru

Dengan dilaksanakannya penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran guru agar siap dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Think Pair Share* pada materi pelajaran sehingga dapat memotivasi anak didiknya dalam belajar.

d. Bagi siswa

Meningkatkan partisipasi dan aktifitas serta faktor penunjang dalam model pembelajaran *Think Pair Share* dalam pembelajaran PKn sehingga dengan pembelajaran ini dapat meningkatkan motivasinya.

e. Bagi peneliti yang bersangkutan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan agama khususnya tentang pelaksanaan model *Think Pair Share* pada pembelajaran PKn. Disamping itu menambah pengetahuan penulis dalam bidang pendidikan dan dapat menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh di bangku kuliah.

H. Metode Penelitian

1. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek penelitian tindakan kelas, diambil siswa kelas V MI Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017

yang berjumlah 37 siswa dan meminta guru mata pelajaran PKn sebagai kolaborator penelitian.

2. Lokasi Penelitian

Sebagai tempat obyek penelitian, penulis memilih Kelas V MI Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017 sebagai kajian penelitian dengan alasan bahwa peneliti merupakan tidak guru yang mengajar di MI Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara

3. Desain Penelitian.

Penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah menggunakan metode rencana penelitian tindakan kelas yang merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas.¹⁶

Adapun perbedaan antara desain penelitian dan rencana tindakan adalah Desain penelitian lebih bersifat operasional yang memungkinkan peneliti melakukan interpretasi dari hasil studi melalui analisis data berdasarkan kriteria tertentu, sedangkan rencana tindakan adalah membuat serta menggunakan asumsi-aumsi mengenai masa yang akan datang dengan jalan menglembar materi yang diskusikan setiap pasangankan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

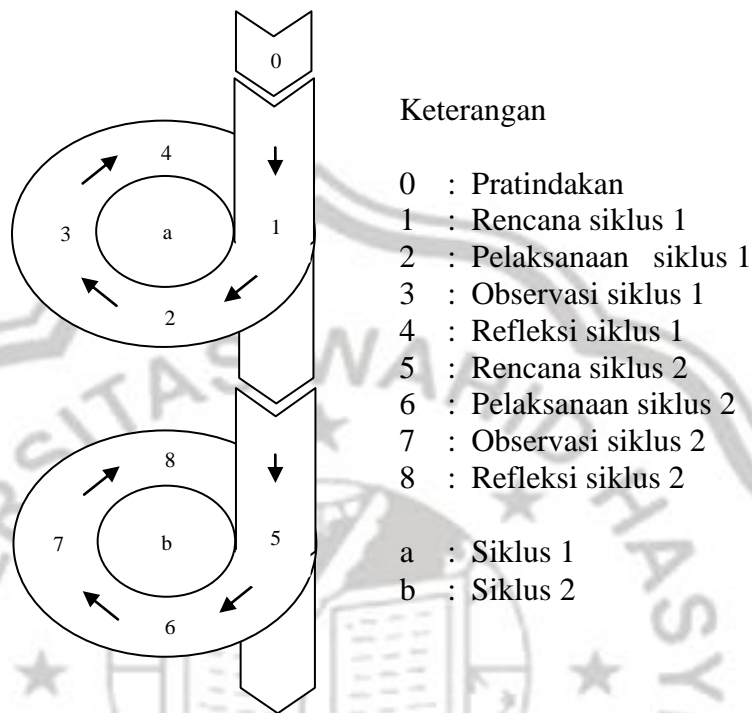
Adapun jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan, yang pada hakekatnya merupakan penelitian untuk menemukan secara khusus dan realitas apa yang terjadi pada suatu saat di tengah obyek penelitian.¹⁷ Sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan *kuantitatif*, yaitu penelitian yang menitikberatkan pengumpulan data pada data yang dikuantifikasi, misalnya dengan menghitung frekuensi, perbandingan atau intensitas faktor tertentu yang terdapat dalam dokumen. Penelitian ini

¹⁶ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Y Rama Widya, 2006, h.13

¹⁷ Masri Singarimbun dan Septa Efendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta : LP3ES, 1985,

bertujuan untuk menjelaskan sesuatu situasi atau untuk menetapkan taraf kesulitan bahan pelajaran dalam buku tertentu untuk menilai segi praktis.¹⁸

Adapun langkah tindakan yang dilakukan adalah sebagai lembar materi yang diskusikan setiap pasangan berikut ini :



Lembar materi yang diskusikan setiap pasangan, Model Kemmis dan Mc Taggar¹⁹

Dari lembar materi yang diskusikan setiap pasangan tersebut dapat dijelaskan bahwa untuk meningkatkan Hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Think Pair Share* dilakukan dua kali tindakan, yaitu tindakan pada siklus I dan dilanjutkan pada siklus II dengan langkah membuat perencanaan pembelajaran dilanjutkan pelaksanaan tindakan pembelajaran kemudian mengobservasi dan merefleksi hasil yang telah dicapai.

4. Faktor yang Diteliti

Faktor yang diteliti pada tindakan kelas V ini adalah mengobservasi aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajara dengan menggunakan model

¹⁸ Winarno Surakhmad, *Metode Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1990, h.145

¹⁹ Sugiyono, *Metode Peneltian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung:Alfa Beta, 2006, h. 14

Think Pair Share dan mengobservasi hasil belajar siswa dengan memberikan post test setelah kegiatan pembelajaran.

5. Rencana Tindakan

1. Rencana Tindakan Siklus I

a. Rencana Tindakan

- 1) Guru mempersiapkan materi yang akan diajarkan.
- 2) Guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 3) Guru menyiapkan lembaran observasi
- 4) Guru mempersiapkan alat dan bahan pembelajaran
- 5) Guru membuat naskah test
- 6) Guru mempersiapkan lembar kerja untuk murid.

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Murid diatur atau diberi perhatian terhadap alat pembelajaran.
- 2) Sebelum memulai pelajaran, murid diajak untuk berpikir bersama pasangannya dalam *Think Pair Share*.
- 3) Guru menyuruh siswa untuk menguraikan hasil diskusi bersama pasangannya di depan kelas

c. Pengamatan

- 1) Guru mengamati motivasi murid dalam menerima pelajaran.
- 2) Guru menyuruh semua murid untuk mengerjakan lembar evaluasi.
- 3) Guru mengadakan penilaian terhadap hasil pekerjaan murid.

d. Refleksi

Guru mengungkapkan hasil pengamatan terhadap murid tentang kerjasama dalam kelompok. Hasil pengamatan dicari pemecahannya, sehingga dalam tindakan siklus II pada perbaikan. Dilakukan tindakan siklus II karena siklus I belum bisa memenuhi target.

2. Rencana Tindakan Siklus II

Rencana siklus II diawali oleh waktu refleksi pada siklus I yang

kemudian menjadi evaluasi pelaksanaan pembelajaran yang digunakan untuk peningkatan pelaksanaan pembelajaran berikutnya.

a. Perencanaan

- 1) Guru mempersiapkan materi yang akan disampaikan
- 2) Guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 3) Guru menyiapkan lembaran observasi
- 4) Guru mempersiapkan lembar materi yang diskusikan setiap pasangan
- 5) Guru membuat naskah test, Guru mempersiapkan lembar kerja untuk murid.
- 6) Guru mempersiapkan lembar kerja untuk murid.

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Guru mengajak bernyanyi bersama sambil memberikan lembar materi yang diskusikan setiap pasangan.
- 2) Guru mengadakan tanya jawab terhadap kemampuan murid untuk menyebutkan aktifitas fisik dan istirahat.
- 3) Guru bersama murid membuat semacam rumus untuk mempermudah dalam menghafal pokok bahasan yang diajarkan, dengan cara mengambil lembar materi yang diskusikan setiap pasangan.
- 4) Murid diberi pertanyaan, apabila tidak bisa menjawab diberi hukuman.

c. Rencana Pengamatan

- 1) Peneliti mengamati partisipasi murid dalam mengerjakan tugas.
- 2) Guru menyuruh murid untuk mengerjakan lembar kerja evaluasi.
- 3) Guru mengadakan penelitian terhadap hasil pekerjaan murid.
- 4) Dampak perlakuan siklus II pada murid.

d. Refleksi

Guru mengungkapkan hasil pengamatan terhadap murid tentang partisipasi murid dalam mengerjakan tugas kelompok, sikap murid dalam mengerjakan tugas dampak perlakuan siklus II.

Adapun langkah-langkah siklus penelitian: (1). Perencanaan (*Planning*), (2). Tindakan (*Acting*), (3). Observasi (*observing*), (4). Refleksi (*reflecting*).

6. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dipertanggungjawabkan di dalam penelitian ini penulis menggunakan data atau keterangan tata cara mengadakan penelitian lapangan. Penelitian ini digunakan untuk mencari data dan mengumpulkan data lapangan, yang dimaksud di sini adalah lokasi tempat penelitian yaitu di MI Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara.

Untuk mengetahui beberapa jenis data dan teknik pengumpulan data yaitu dengan model-model sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yaitu memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Didalam pengertian psikologik, observasi disebut juga pengamatan. Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung cara mengajar guru dengan menggunakan model *Think Pair Share* dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MI Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.

Adapun yang observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, dimana peneliti terlibat langsung dalam objek penelitian. Artinya peneliti termasuk guru yang mengajar di MI Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara.

b. Wawancara/ Interview

Wawancara yaitu alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pernyataan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.²⁰ Sutrisno Hadi mendefinisikan *interview* adalah suatu proses Tanya jawab lisan, dalam mana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinga sendiri suranya.²¹

²⁰Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung:Pustaka Setia, 1998, h. 135

²¹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, Yogyakarta:Andi Offset, 1990, h. 192

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara berstruktur dan wawancara tak berstruktur. Wawancara berstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan, dengan tujuan mencari jawaban terhadap hipotesis kerja.²² sedangkan wawancara tak berstruktur yaitu wawancara yang pertanyaannya biasanya tidak disusun terlebih dahulu, malah disesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari respondennya.

Model ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam, berkaitan dengan implementasi model *Think Pair Share* dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang ada di MI. Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara.

c. Dokumentasi

Model dokumentasi mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, leger, agenda dan sebagainya.

Model ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumentasi. Misalnya jumlah siswa, guru dan staf serta jumlah sarana yang lain. Sedangkan jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.

²²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005,

7. Metode Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya disusun secara sistematis dan dianalisa secara kualitatif dengan menggunakan model interaktif “*Miles and Huberman*” dengan menggunakan model-model sebagai berikut:

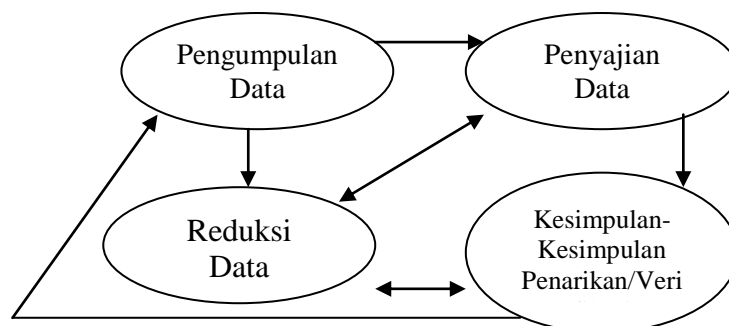
- a. *Data Reduction* (Reduksi Data) data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polaya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan lembar materi yang diskusikan setiap pasanganan yang lebih jelas dan mempermudah dalam melakukan pengumpulan data pada tema penelitian implementasi model pembelajaran *Think Pair Share* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas V MI. Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.
- b. *Data Display* (Penyajian data) yaitu penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, *flowcart* dan sebagainya sehingga mudah memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dengan demikian data yang disajikan yaitu data tentang implementasi model pembelajaran *Think Pair Share* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas V MI. Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017 dapat dipahami dengan mudah.
- c. *Conclusion Drawing/Vervication*

Conclusion drawing yaitu melakukan interpretasi data dan melakukan penyempurnaan dengan mencari data baru yang diperlukan guna pengambilan kesimpulan. Dalam menyimpulkan data digunakan cara berpikir deduktif (data yang bersifat umum ke khusus) dan induktif (berdasar data yang khusus ke umum).

Untuk lebih jelasnya tentang model analisa interaktif, dilembar materi yang diskusikan setiap pasangankan sebagai berikut:

Lembar materi yang diskusikan setiap pasangan 1.2

Model Analisa Interaktif “Miles and Huberman”



8. Indikator Keberhasilan

- a. Tuntas belajar jika hasil belajar baik dengan standar KKM guru PKn diseluruh MI Kecamatan Kedung sebagai berikut :

Tabel 1.1
Standar Nilai KKM

No	Standar Kompetensi	Kriteria Ketuntasan Minimal					
		Kriteria Penetapan Ketuntasan				Nilai KKM	
		Esensial	Kompleksitas	Daya Dukung	Intake	Jml	Rata-Rata
1.	3.1. Mendekripsikan pengertian organisasi	78	73	70	80	301	75
2.	3.2. Menyebutkan contoh organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat	73	65	71	70	279	69
3.	4.1. Mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama	70	64	66	72	272	68
4.	4.2. Memahami keputusan bersama	70	60	62	63	255	63
	Jumlah	291	262	269	285	1107	276
	Rata-rata	72.75	65.5	67.25	71.25	276	70

Dari tabel tersebut nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk Mata Pelajaran PKn pada semester I Tahun Pelajaran 2016/2017 adalah 70. Untuk menghitung data kuantitatif maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$Mx = \frac{\sum Fx}{N}$$

Keterangan :

Mx = Nilai rata-rata
 $\sum Fx$ = Jumlah nilai x
 N = Jumlah responden

b. Indikator Hasil Belajar anak dihitung dengan rumus ketuntasan belajar.

Rumus Ketuntasan belajar :

$$\frac{\text{Jumlah Ketuntasan Belajar} \times 100\%}{\text{Jumlah Anak}}^{23}$$

Hasil belajar siswa dikatakan berhasil jika persentase keberhasilan mencapai 80% siswa tuntas belajar.

Untuk mengetahui hasil rata-rata dari nilai prestasi belajar maka menggunakan rumus sebagai berikut :

$$My = \frac{\sum Fy}{N}$$

Keterangan :

My = Nilai rata-rata
 $\sum Fy$ = Jumlah nilai x
 N = Jumlah responden

I. Sistematika Penyusunan Skripsi

Untuk memudahkan dalam memahami isi maka penulis membagi sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

1. Bagian muka terdiri dari:

Pada bagian ini akan dimuat halaman, di antaranya; halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman abstrak,

²³ *Ibid*, h.145

halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman pedoman transliterasi Arab-Latin, halaman daftar isi, halaman daftar tabel dan halaman lembar materi yang diskusikan setiap pasangan/diagram.

2. Bagian isi. Terdiri dari beberapa bab:

Pada bagian ke dua berupa isi atau batang tubuh karangan yang memuat:

Bab Satu Pendahuluan yang terdiri dari latar Belakang Masalah, Alasan Pemilihan Judul, Telaah Pustaka, Fokus Penelitian, Penegasan Istilah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penyusunan Skripsi.

Bab Dua Model Pembelajaran *Think Pair Share* dan Pembelajaran PKn, berisi tentang Model *Think Pair Share*, yang meliputi pengertian Model *Think Pair Share*, Prinsip Dasar Model *Think Pair Share*, Faktor yang Mempengaruhi Model *Think Pair Share*, Langkah Dalam Pembelajaran *Think Pair Share* pada Pembelajaran PKn dan Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Model *Think Pair Share*. Hasil Belajar yang meliputi Pengertian Hasil Belajar, Bentuk Hasil Belajar, Indikator Keberhasilan Belajar, Faktor apa saja yang Mempengaruhi Hasil Belajar dan Teknik Evaluasi Hasil Belajar. Pembelajaran PKn yang meliputi pengertian Pembelajaran PKn, tujuan Pembelajaran PKn dan ruang lingkup Pembelajaran PKn.

Bab Tiga Laporan Hasil Penelitian tentang Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran *Think Pair Share* pada Pelajaran PKn Materi Keputusan Bersama di Kelas V MI. Safinatul Huda Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017, berisi tentang *pertama*, Data Umum Tentang MI. Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara, *Kedua*, Data Khusus Tentang Hasil Penelitian Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran *Think Pair Share* pada Pelajaran PKn Materi Keputusan Bersama di Kelas V MI. Safinatul Huda Kedung Jepara

Tahun Pelajaran 2016/2017, yang meliputi laporan kegiatan siklus I, dan laporan kegiatan siklus II.

Bab Empat Analisis Hasil Penelitian tentang Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran *Think Pair Share* pada Pelajaran PKn Materi Keputusan Bersama di Kelas V MI. Safinatul Huda Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017, berisi tentang Analisis tentang Implementasi Model Pembelajaran *Think Pair Share* di Kelas V MI. Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017. Analisis tentang Faktor penunjang dalam penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Siswa dalam Pembelajaran PKn di Kelas V MI. Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun 2016/2017, Dalam bab ini memuat analisis data yang diperoleh Pelajaran dari penelitian yang meliputi analisis Kegiatan siklus I, analisis kegiatan siklus II dan pembahasan.

Bab lima Penutup, berisi tentang simpulan, saran dan kata penutup.

3. Bagian Akhir Terdiri dari:

Daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan penulis dan lampiran-lampiran.